

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmodjo 2003). Menurut Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999, menjelaskan bahwa Perguruan tinggi merupakan pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengisi kebutuhan masyarakat akan tersedianya tenaga ahli yang terampil dengan tingkat dan jenis kemampuan yang sangat beragam. Di dalam Perguruan Tinggi sendiri terdapat beberapa fakultas yang di dalamnya mencakup jurusan serta program studi yang diminati oleh peserta didiknya. Dengan adanya program studi tersebut, maka seorang mahasiswa akan lebih fokus untuk mempelajari sesuatu yang dirasa menjadi bakat keahliannya. Program studi merupakan program yang mencakup kesatuan rencana kerja sebagai penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Sebagai acuan pengembangan, setiap program studi dan fakultas diminta untuk membuat sebuah rencana pengembangan program studi, dan evaluasi menjadi

bagian perencanaan tersebut. Salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang memilih suatu program studi adalah kualitas dari program studi tersebut. Kualitas suatu program studi dapat dilihat melalui akreditasi dari prodi tersebut. Program studi dengan akreditasi yang baik akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tidak akan kesulitan dalam mencari kerja.

Menurut UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003, Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi merupakan hal yang sangat penting untuk peningkatan kualitas lembaga, kualitas dosen, kualitas mahasiswa, dan peningkatan administrasi. Peningkatan kualitas juga akan membawa konsekuensi pada peningkatan kuantitas sarana dan prasarana dan fasilitas pendukung proses keberhasilan pembelajaran dan lainnya. Akreditasi sendiri merupakan pengakuan terhadap perguruan tinggi atau program studi yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi atau program studi tersebut dalam melaksanakan program pendidikan dan mutu lulusan yang dihasilkannya telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Penetapan akreditasi oleh BAN-PT dilakukan dengan menilai proses dan kinerja serta keterkaitan antara tujuan, masukan, proses dan keluaran suatu perguruan tinggi atau program studi yang merupakan tanggung jawab perguruan tinggi atau program studi masing-masing.

Dalam melaksanakan keseluruhan proses akreditasi program studi terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh pihak terkait. Aspek - aspek tersebut yaitu standar akreditasi program studi yang digunakan sebagai tolok ukur dalam

mengevaluasi dan menilai mutu kinerja prodi sarjana. Prosedur akreditasi prodi sarjana yang merupakan tahap yang harus dilakukan dalam rangka akreditasi. Aspek selanjutnya yaitu instrument akreditasi prodi S1 yang digunakan untuk menyajikan data sebagai bahan dalam menilai mutu yang disusun berdasarkan standar akreditasi. Aspek yang terakhir adalah kode etik akreditasi prodi sarjana yang merupakan aturan main untuk menjamin kelancaran proses akreditasi (BAN-PT, Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Sarjana, 2008).

Standar akreditasi perguruan tinggi mencakup standar tentang komitmen perguruan tinggi terhadap kapasitas institusional (*institutional capacity*) dan komitmen terhadap efektivitas program pendidikan (*educational effectiveness*), yang dikemas dalam tujuh standar akreditasi. Tujuh standar akreditasi tersebut yang pertama yaitu mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian. Kedua mengenai tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu. Ketiga mengenai mahasiswa dan lulusan. Keempat mengenai sumber daya manusia. Kelima mengenai kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik. Keenam mengenai pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi. Sedangkan aspek yang terakhir mengenai penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama (BAN-PT, Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Sarjana, 2008).

Evaluasi dan penelitian dalam rangka akreditasi program studi sarjana dilakukan melalui tinjauan atau pemeriksaan oleh tim asesor yang terdiri dari para pakar dalam berbagai bidang keilmuan dan praktisi yang memahami hakekat penyelenggaraan atau pengelolaan program studi diploma. Data, berkas atau

dokumen yang berupa informasi serta penjelasan setiap standar yang diminta dalam akreditasi program studi diploma dirumuskan dan disajikan dalam instrumen yang berbentuk borang. Borang akreditasi adalah data yang berisi pendiskripsian dari masing-masing aspek dalam proses akreditasi tersebut. Data atau dokumen yang diperlukan dalam penyusunan borang adalah data selama 4 tahun sebelum pengangkatan akreditasi, sehingga data lama (arsip) diharapkan masih ada dan tersimpan dengan baik.

Di program studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) hampir semua pengarsipan sudah disimpan melalui komputer tetapi masih ada beberapa data yang masih disimpan didalam lemari dan map. Karena dinilai lebih cepat dan juga lebih efisien akan tetapi penggunaan dan pemanfaatan komputer di program studi Teknik Informatika UMY masih dapat dioptimalkan lagi. Dikarenakan pada proses penyimpanan arsip borang akreditasi di program studi Teknik Informatika UMY masih menggunakan *File Explorer* yang tidak ada kata sandi atau pengaman sehingga riskan dari tindakan ilegal dari pihak yang tidak diinginkan dan *Dropbox*.

Dari keterangan diatas terdapat berbagai macam masalah sehingga penulis membuat aplikasi dengan nama “Manajemen Arsip Borang Berbasis Desktop Aplikasi” yang diharapkan dapat membantu proses persiapan akreditasi di program studi Teknik Informatika UMY.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan bagaimana merancang suatu sistem dengan mengembangkan sebuah aplikasi pengarsipan berbasis *desktop application* yang dapat digunakan sebagai alat penyimpanan digital sehingga mengurangi jumlah kertas untuk penyimpanan arsip.

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan batasan masalah:

1. Pada penelitian ini penulis hanya membahas masalah yang berhubungan dengan penyimpanan arsip borang akreditasi.
2. Informasi yang dihasilkan berupa data per standar yang kemudian di pecah per poin dalam digital dan data letak penyimpanan *hardfile* jika ada.
3. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman java berbasis *desktop application* dengan NetBeans 8.0 sebagai *software* untuk pengembangan aplikasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk membangun sebuah sistem aplikasi yang dapat mengolah data arsip borang dengan menggunakan *database* sebagai sistem penyimpanannya.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan sistem komputerisasi dalam pengarsipan.

2. Bagi Instansi

Untuk memberikan solusi dari permasalahan penyimpanan arsip dengan menggunakan sistem Manajemen Arsip Borang Berbasis Java Aplikasi dalam proses penyimpanan data-data penting dalam kurun waktu yang lama dan data tidak akan hilang sehingga sangat membantu dan memudahkan pencarian data jika sewaktu-waktu diperlukan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi khalayak umum serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem Manajemen Arsip Borang Berbasis Java Aplikasi untuk penyimpanan arsip dengan model komputerisasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan tema, perumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan teori-teori yang menjadi acuan dalam penulis, yaitu mulai dari penjelasan tentang teknologi, penjelasan tentang teori yang digunakan dalam membangun aplikasi hingga pada *database* yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi apakah sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu terdapat juga rancangan antarmuka untuk aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai implementasi sistem dan hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dibutuhkan dari hasil penelitian yang telah dibuat.